LAPORAN AKHIR
PENELITIAN DOSEN ISI YOGYAKARTA
SKEMA PENELITIAN TERAPAN

Judul Penelitian

PENGAPLIKASIAN BATUAN BEKU PUMICE PADA LAMPU DUDUK RUANG TAMU

Peneliti :
Dr. Yulriawan, M.Hum
NIP. 19620729 199002 1001

Anggota:
Luthfiyya Dyah Rhainaratri
NIM 1912143022

Dibiayai oleh DIPA ISI Yogyakarta tahun 2021
Nomor: DIPA-023.17.2.677539/2021 tanggal 23 November 2020
Berdasarkan SK Rektor Nomor: 228/IT4/HK/2021 tanggal 10 Mei 2021
Sesuai Surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian
Nomor: NO 1481/IT4/P.G/2021 tanggal 17 Mei 2021

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
LEMBAGA PENELITIAN
November 2021

HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR
PENELITIAN DOSEN INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
SKEMA PENELITIAN TERAPAN

Judul Kegiatan **Pengaplikasian Batuan Beku Pumice pada Lampu Duduk Ruang Tamu**

Ketua Peneliti

Nama Lengkap	: Dr. Ir. Yulriawan, M.Hum.
Perguruan Tinggi	: Institut Seni Indonesia Yogyakarta
NIP/NIK	: 196207291990021001
NIDN	: 0029076211
Jab. Fungsional	: Lektor
Jurusan	: Kriya
Fakultas	: FSR
Nomor HP	: 081227100576
Alamat Email	: dafriyulriawan@gmail.com
Biaya Penelitian	: DIPA ISI Yogyakarta : Rp. 12.000.000
Tahun Pelaksanaan	: 2021

Anggota Mahasiswa (1)

Nama Lengkap	: Luthfiyya Dyah Rhainaratri
NIM	: 1912143022
Jurusan	: KRIYA SENI
Fakultas	: SENI RUPA

Mengetahui
Dekan Fakultas FSR

Dr. Timbul Raharjo
NIP 196911081993031001

Yogyakarta, 21 November 2021
Ketua Peneliti

Dr. Ir. Yulriawan, M.Hum.
NIP 196207291990021001

Menyetujui
Kepala Lembaga Penelitian

Dr. Nur Sahid, M.Hum
NIP 196202081989031001

RINGKASAN

Potensi batuan beku Pumice banyak terdapat di sekitar gunung berapi masih banyak belum dimanfaatkan secara maksimal, terutama untuk membuat barang- barang seni. Hal ini mungkin karena batuan pumice bukanlah batuan yang menarikuntuk diolah, karena secara visual batuan ini sama sekali tidak memiliki daya tarik.Sangat berbeda dengan bantuan yang selama ini sudah dipakai oleh banyak orang sebagai bahan untuk pembuatan barang barang seni seperti batu Andesit, Diorit, Basald, dan Gamping. Penelitian ini bertujuan membuat produk kriya berbahan batuan Pumice berupa lampu untuk pada ruang tamu. Metode penelitian terapan ini diskriptif analitis dengan dasar penciptaannya praktik yang berbasis penelitian. Wujud penelitian terapan ini adalah tiga karya produk lampu duduk dalam bentuk tiga dimensional. Karya ini merupakan karya yang berfungsi secara fisik, dibuat sesuai dengan kebutuhan ruang tamu hunian rumah tinggal. Hasil dari penciptaanlampu duduk ini diharapkan dapat menjadi prototype kriya baru yang memiliki nilai artsitik dan nilai fungsi. Di sisi lain dapat bermanfaat bagi industri manufakturyang memanfaatkan material batuan dalam memproses produk karya kriya.

PRAKATA

Bersama ini saya mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT atas ridlo dan izin-Nya jualah penelitian ini telah dapat dilaukan walau belum mecapai target 100%. Penelitian yang berjudul **Pengaplikasian Batuan Beku Pumice Pada Lampu Duduk Ruang Tamu** ini dapat terlaksana dengan dana dari DIPA ISI Yogyakarta tahun 2020. Penelitian ini memfokuskan pada pemanfaatan batuan beku Pumice yang sebetulnya banyak terdapat di sekitar Gunung Berapi, tetapi belum dimanfaatkan secara maksimal. Penyebaran batuan beku Pumice terutama berada di Yogyakarta, Magelang, Jawa Timur , Bali, dan Nusa Tenggara Keberadaan batuan Pumice ini dipandang penting untuk dibahas secara mendalam dan perlu diambil langkah langkah yang strategis dalam memanfaatkan material ini, sebagai bahan alternative dalam menciptakan produk kriya fungsional, terutama untuk diapilkasikan pada lampu duduk. Oleh karena itu penelitian dan sekaligus penciptaan produk seni, perlu dilaksanakan penelitian awal, dilakukan secara cermat dan teliti. Penelitian dan sekaligus penciptaan ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu masih ada kekurangan di sana sini, masih jauh dari sempurna. Diharapkan pada penelitian dan penciptaan lebih lanjut kesempurnaan itu dapat dicapai. Penelitian ini juga penting untuk membantu Perguruan Tinggi mengembangkan kemampuannya dalam hal penelitian dan Perguruan Tinggi menjadi sumber inspirasi dan sumber penemuan ilmu pengetahuan bagi masyarakat seni pada khsusunya dan masyarakat pada umumnya.

Yogyakarta, November 2021

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN ii
RINGKASAN iii
PRAKATA iv
DAFTAR ISI v
BAB I. PENDAHULUAN 1
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA 4
BAB III. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN 7
BAB IV. METODE PENELITIAN 8
BAB V. HASIL YANG DICAPAI 11
BAB VI. KESIMPULAN 18
DAFTAR PUSTAKA 19
LAMPIRAN A. SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB BELANJA (SPTB) 21
LAMPIRAN B. REKAPITULASI ANGGARAN 70% 22
LAMPIRAN C. REKAPITULASI ANGGARAN 30% 24
LAMPIRAN D. DRAFT PAPER JURNAL ARS 26
LAMPIRAN E. PAPER SUBMISSION (JURNAL ARS) 35
LAMPIRAN F. SERTIFIKAT HKI 36

BAB I. PENDAHULUAN

Perkembangan kriya saat ini telah merambah pada kriya yang lebih eksploratif dan kekinian. Eksplorasi bahan telah mampu memberikan deferensiasi produk kriya menjadi lebih bervariasi. Pengembangan produk berbasis bahan batu pumice dapat dikembangkan menjadi bentuk-bentuk yang memiliki nilai fungsi. Pengembangan produk kriya sebagai ungkapan naluri estetika sejalan pandangan, gagasan, aspirasi, kebutuhan bagi masyarakat. Biasanya inti nilai-nilai dan asas-asas fungsi itu jarang bisa berubah kecuali jika perangkat nilai dan asas tersebut pada masanya tidak lagi berfungsi secara serasi atau diterima akal para pendukungnya (Supriatna, 2010), sehingga fungsi seni mengalami perubahan yang signifikan terhadap perkembangan jaman. Upaya eksplorasi batu pumice menjadi faktor pendorong bagi penulis untuk membuat produk karya kriya berbahan batu ini. Disadari bahwa pemanfaatan dan penerapan batu pumice belum banyak dilakukan, upaya ini merupakan saah satu bentuk kreativitas dari penulis agar sumber batuan pumice dapat lebih dimaksimalkan.

Pengelolaan batuan pumice sejauh yang penulis tahu, belum banyak dilakukan oleh para pengrajin. Apalagi pengaplikasian batuan pumice untuk produk tertentu yang dirancang secara khusus, terukur, dan diperuntukan pada kondisi tertentu sama sekali belum penah ada sebelumnya. Berdasarkan kondisi itulah, penelitian sekaligus penciptaan dengan pengaplikasian batuan pumice ini dipandang penting untuk dilakukan. Disadari bahwa penciptaan karya seni selalu terjadi oleh karena adanya dorongan cipta, rasa, dan karsa dari senimannya dan karya seni hadir berkat adannya upaya seniman untuk megekpresikan gagasan yang didasari oleh adanya kepekaan, kreativitas, dan apresiasi yang kuat (Prabowo & Marwati, 2020)

Kebutuhan produk interior ruang tamu semakin meningkat, produk kriya sebagai home assesorries saat ini terus mengalami perkembangan. Ruang tamu dengan segala perabot yang ada di dalamnya menjadi sebuah representasi dari penghuninya. Indah, dan menariknya sebuah ruang tamu dapat menjadi cerminan tingkat sosial penghuninya. Oleh karena itu kebutuhan home asesoris ruang tamu

seperti lampu duduk yang bervariasi dan unik masih banyak diminati oleh masyarakat. Penelitian dan penciptaan ini diharapkan menjadi salah satu alternatif dalam memenuhi kebutuhan lampu duduk pada ruang tamu.

Gambar 1. Bahan batu pumice sebelum di potong potong

Gambar 2. Bahan batu pumice yang sudah dipotong potong

Gambar 3. Bahan batuan pumice yang memiliki kandungan gas tertentu, sehingga menghasilkan warna abu-abu muda hingga tua.

Gambar 4. Berbagai jenis batuan pumice yang ada di alam. Warna yang berbeda terganutung kandunagn mineral yang ada di dalam batuan tersebut.